

ABSTRAK

Loisiana: “Perlindungan Hukum terhadap Pasien atas Pelaksanaan Layanan Kesehatan Dihubungkan dengan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan: Studi Kasus Perlindungan Hukum terhadap Pasien Umum dalam Layanan Kesehatan Praktik Kebidanan di Kabupaten Bandung”

Perlindungan hukum terhadap pasien dalam layanan kesehatan menjadi hal penting dalam penegakan hukum kesehatan. Karena itu berdasarkan perundang-undangan yang berlaku pemberian layanan kesehatan oleh bidan sudah seharusnya dilakukan sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya. Namun demikian kenyataannya masih banyak ditemukan bidan yang melakukan pelayanan di luar kompetensi dan kewenangannya sesuai dengan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan. Hal ini pada akhirnya menimbulkan dampak negatif bagi pasien sebagaimana terjadi di wilayah Kabupaten Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan layanan kesehatan terhadap pasien umum dalam praktik kebidanan di Kabupaten Bandung; menganalisis dampak negatif pemberian layanan kesehatan pada praktik kebidanan terhadap pasien umum di Kabupaten Bandung; dan menganalisis perlindungan hukum terhadap pasien umum yang mendapat layanan kesehatan dari bidan yang berdampak negatif bagi pasien dihubungkan dengan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan penelitian adalah yuridis empiris normatif. Kemudian sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer, sekunder dan tersier. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Terhadap data-data tersebut kemudian dipelajari, ditafsirkan dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitian.

Hasil daripada penelitian ini mengungkap bahwa: pelaksanaan layanan kesehatan terhadap pasien umum pada praktik kebidanan dilakukan di luar kompetensi, prosedur dan kewenangan yang dimiliki bidan. Dampak negatif bagi pasien umum pada praktik kebidanan tersebut, meliputi: kondisi sakit pasien yang tidak kunjung sembuh; pasien mengalami *autoimun*; pasien mengalami kerusakan organ ginjal; pasien mengalami *resistan* obat; pasien mengalami komplikasi; dan pasien meninggal dunia. Kemudian mengenai perlindungan hukum terhadap pasien umum yang terkena dampak negatif berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2019 dapat dilihat dari adanya adanya pertanggungjawaban hukum yang melekat pada profesi baik secara disiplin administrasi, keperdataan dan maupun pidana. Secara keperdataan pasien dapat menuntut ganti rugi, sementara secara pidana bidan dapat diancam dengan sanksi pidana sebagai wujud pertanggungjawaban hukum bagi bidan sekaligus perlindungan hukum bagi pasien dalam pelaksanaan layanan kesehatan pada praktik kebidanan.

Kata Kunci: *Perlindungan Hukum; Pasien; Layanan Kesehatan; Kebidanan.*

ABSTRACT

Loisiana: ‘‘Legal Protection of Patients for the Implementation of Health Services Linked to Law Number 4 of 2019 concerning Midwifery : Case Study of Legal Protection of General Patients in Midwifery Practice Health Services in Kab. Bandung)’’

Legal protection of patients in health services is important in enforcing health laws. Therefore, based on applicable legislation, the provision of health services by midwives should be carried out in accordance with their competence and authority. However, in reality there are still many midwives who provide services outside their competence and authority in accordance with Law Number 4 of 2019 concerning Midwifery. This ultimately has a negative impact on patients, as happened in the Bandung Regency area.

This study aims to analyze the implementation of health services for general patients in midwifery practice in Bandung Regency; analyze the negative impact of providing health services in midwifery practice on general patients in Bandung Regency; and analyzing legal protection for general patients who receive health services from midwives which have a negative impact on patients linked to Law Number 4 of 2019 concerning Midwives.

This research uses a descriptive analytical research method with a normative empirical juridical research approach. Then the research data sources consist of primary, secondary and tertiary data sources. Data collection was carried out using observation, interview and literature study techniques. These data are then studied, interpreted and analyzed to obtain research conclusions.

The results of this research reveal that: the implementation of health services for general patients in midwifery practice is carried out outside the competence, procedures and authority of midwives. The negative impact on general patients in midwifery practice includes: the patient's illness condition does not go away; the patient is autoimmune; the patient has kidney damage; the patient has drug resistance; the patient experiences complications; and the patient died. Then regarding legal protection for general patients who are negatively impacted based on Law Number 4 of 2019, it can be seen from the existence of legal responsibility attached to the profession, both in terms of administrative, civil and criminal discipline. In civil terms, patients can demand compensation, while criminally midwives can be threatened with criminal sanctions as a form of legal responsibility for midwives as well as legal protection for patients in the implementation of health services in midwifery practice.

Keywords: legal protection; *Patient*; *case service*; *midwife*.

المخلص

لوزيانا "الحماية القانونية للمرضى في تنفيذ الخدمات الصحية فيما يتعلق بالقانون رقم 4 لعام 2019 بشأن القبالة: دراسة حالة للحماية القانونية للمرضى العموميين في الخدمات الصحية لممارسة القبالة في محافظة باندونج"

إن الحماية القانونية للمرضى في الخدمات الصحية مهمة في تطبيق القانون الصحي. لذلك، واستنادًا إلى القوانين واللوائح المعمول بها، يجب أن يتم تقديم الخدمات الصحية من قبل القابلات وفقًا لاختصاصهن وسلطاتهن. ومع ذلك، لا يزال هناك في الواقع العديد من القابلات اللاتي يؤديان خدمات خارج نطاق اختصاصهن وصلاحياتهن وفقًا للقانون رقم 4 لعام 2019 بشأن القبالة. وهذا في النهاية له تأثير سلبي على المرضى كما حدث في منطقة باندونج ريجنسي. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تنفيذ الخدمات الصحية للمرضى العموميين في ممارسات القبالة في محافظة باندونج؛ وتحليل الأثر السلبي لتقديم الخدمات الصحية في ممارسات القبالة على المرضى العموميين في محافظة باندونج؛ وتحليل الحماية القانونية للمرضى العموميين الذين يتلقون خدمات صحية من القابلات التي لها تأثير سلبي على المرضى فيما يتعلق بالقانون رقم 4 لعام 2019 بشأن القبالة. يستخدم هذا البحث منهج البحث الوصفي التحليلي مع منهج البحث القانوني التجريبي المعياري. ثم تتكون مصادر بيانات البحث من مصادر البيانات الأولية والثانوية والثالثة. وقد تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات ودراسة الأدبيات. ثم تمت دراسة البيانات وتفسيرها وتحليلها للوصول إلى نتائج البحث. كشفت نتائج هذه الدراسة أن: تنفيذ الخدمات الصحية للمرضى العموميين في ممارسات القبالة يتم خارج اختصاص وإجراءات وسلطة القابلات. ومن الآثار السلبية على المريضات العامات في ممارسات القبالة: عدم شفاء الحالة المرضية للمريضة، والمريضات اللاتي يعانين من أمراض المناعة الذاتية، والمريضات اللاتي يعانين من تلف أعضاء الكلى، والمريضات اللاتي يعانين من مقاومة الأدوية، والمريضات اللاتي يعانين من مضاعفات، والمريضات اللاتي يتوفين. ثم فيما يتعلق بالحماية القانونية للمرضى العامين الذين يتأثرون سلبيًا بناءً على القانون رقم 4 لعام 2019 يمكن ملاحظة وجود مسؤولية قانونية مرتبطة بالمهنة في كل من التخصصات الإدارية والمدنية والجنائية. فمن الناحية المدنية، يمكن للمريضات المطالبة بالتعويض، أما من الناحية الجنائية فيمكن تهديد القابلات بعقوبات جنائية كشكل من أشكال المسؤولية القانونية للقابلات وكذلك الحماية القانونية للمرضى في تنفيذ الخدمات الصحية في ممارسة القبالة.

الكلمات المفتاحية الحماية القانونية؛ المريض؛ الخدمات الصحية؛ القبالة